



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di dunia seiring berjalannya era globalisasi sangat berkembang pesat khususnya pada negara-negara maju dan sedang berkembang guna mencari keuntungan yang besar dengan cara melakukan investasi.

Berinvestasi dapat diartikan sebagai paparan atau komitmen individu, atas setiap dana maupun sumber dana lain yang saat ini digunakan dengan tujuan mendapat keuntungan dimasa depan atas komitmen tersebut.

Sektor pasar modal yang ada di Indonesia diselenggarakan serta difasilitasi oleh pihak penyedia *system* serta sarana pembantu dalam berinvestasi dipasar modal, pihak yang menyediakan fasilitas tersebut adalah Bursa Efek Indonesia atau yang dikenal dengan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

Efek adalah surat-surat yang dapat diperdagangkan seperti surat saham dan obligasi. Segala bentuk instrumen keuangan maupun komoditas keuangan yang diperjual belikan pada pasar modal merupakan efek.

Saham sendiri merupakan bukti kepemilikan sebagian perusahaan. Saham sebagai surat berharga yang menggambarkan bukti kepemilikan atau suatu pernyataan seseorang dalam suatu perusahaan.

Saham sendiri merupakan salah satu instrumen pasar modal yang sangat diminati oleh banyak investor dikarenakan saham dapat memberi tingkat keuntungan (*return*) yang menarik. Saham diperjualbelikan dan menjadi salah satu jenis investasi favorit bagi para investor pasar modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pasar modal merupakan sarana penghimpunan dana masyarakat ke berbagai sektor untuk dapat melakukan investasi. Salah satu faktor terpenting yang mendorong investor untuk menginvestasikan dana yang dimiliki kepada pasar modal adalah rasa aman atas investasinya.

Di pasar modal, perusahaan yang *go public* secara berkala melaporkan laporan keuangan yang dihasilkannya, laporan keuangan ini penting, sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan, terutama bagi perusahaan yang *go public* karena merupakan perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat luas, sehingga nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan akan sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap perusahaan publik. Pengukuran atas efisiensi perusahaan dapat kita lakukan dengan melihat kinerja keuangan yang dimiliki.

Di Indonesia, beberapa saham dikategorikan dalam suatu indeks pasar saham yang sangat beragam, dibagi dalam beberapa kriteria dan bidangnya masing-masing. Di antaranya yakni Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks sektoral, Indeks LQ 45, Jakarta Islamic Indeks (JII), Indeks KOMPAS100, Indeks bisnis-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks papan utama, Indeks papan pengembangan, dan Indeks individual.

Salah satu indeks yang menarik perhatian adalah Indeks HIDIV20 karena perusahaan yang terdaftar didalam indeks tersebut merupakan perusahaan yang besar dan mampu untuk memberikan dividen atas saham yang diterbitkan kepada customernya secara rutin dalam 3 tahun terakhir, dimana untuk dapat memberikan dividen tersebut perlu adanya konsistensi atas laba sehingga ada keuntungan lebih yang dapat diberikan kepada investor berupa dividen tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan berkembangnya pasar modal suatu negara tentunya akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal negara tersebut, karena pilihan investasi bagi para investor tidak hanya dibatasi pada aktiva properti, deposito maupun simpanan perbankan tetapi investor juga dapat berinvestasi dalam berbagai bentuk, seperti saham dan obligasi.

Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan atas informasi yang relevan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang juga ikut meningkat. Setiap informasi yang disediakan oleh perusahaan menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam pengambilan keputusan oleh para investor. Pergerakan saham yang dinamis membuat investor perlu untuk melakukan analisis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya.

Investasi di pasar modal sering dikaitkan dengan menghadapi risiko yang relatif tinggi. Tidak semua saham perusahaan dengan laporan perusahaan yang baik akan menghasilkan *return* yang tinggi bagi investor. Harga saham dipasar modal Indonesia berfluktuasi dan dapat berubah setiap detiknya, yang merupakan salah satu resiko utama bagi investor ketika berinvestasi.

Karena resiko tersebut investor harus dapat memilih saham yang tepat. Keuntungan dalam memilih saham sebagai pilihan investasi yaitu melalui *capital gain* atau *return* saham kepada investor sehingga terdapat harapan bagi seorang investor untuk mendapatkan *return* yang maksimal.

Dalam mewujudkan *return* yang maksimal seorang investor menggunakan analisa dan tindakan yang berkaitan dengan saham. Investor harus dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham dengan harapan dapat meraih *return* saham yang tinggi dan maksimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membandingkan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang sama dalam jangka waktu tertentu.

Sehingga penggunaan rasio keuangan dapat membantu investor dalam mendapatkan acuan disetiap pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan tentang pencapaian perusahaan dan prospek yang ada dimasa mendatang.

Perkembangan keuangan perusahaan dapat diketahui dari rasio keuangannya dimana dari sudut pandang pemilik saham atau investor rasio yang dapat diperhatikan adalah rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio keuangan sebagai alat analisis menjadi sangat penting bagi investor untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan karena berisi kan data tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Rasio keuangan terdiri atas rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan oleh investor dalam menilai kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas sebagai acuan bagaimana perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya melalui perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya, serta rasio pasar yang menunjukkan informasi mengenai nilai atas perusahaan dan ditunjukan melalui basis per saham dipasar modal.

Berkaitan dengan penelitian mengenai sektor pasar modal, maka penulis memilih beberapa rasio yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain *Earning per Share* sebagai pilihan dari Rasio Pasar, Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) serta Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) dimana rasio rasio yang terpilih tersebut dapat menjadi pilihan bagi investor untuk menilai kondisi *fundamental* perusahaan.



1.2 Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal itu maka masalah yang akan diteliti dalam hal ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021?
4. Apakah terdapat pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)* secara bersama sama (simultan) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, adapun permasalahan akan dibatasi pada:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning per Share Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 periode 2018 - 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 periode 2018 - 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 periode 2018 - 2021?

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti ini membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Periode data yang akan digunakan adalah 2018-2021.
3. Data perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasi sejak perusahaan tersebut terdaftar di BEI.
4. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan *Earning per Share*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Return on Assets* yang dijadikan indikator pengaruh terhadap *Return* saham perusahaan.
5. Komponen laporan keuangan yang diambil sesuai dengan yang terdapat dalam *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang diteliti maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021 ?"

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara EPS, DER, dan ROA terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, serta melakukan pembuktian empiris terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai :

1. Pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
3. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) secara bersama sama (simultan) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021



1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor, akademisi dan pihak lain yang membutuhkan.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan agar dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja laporan keuangan agar *return* saham yang dihasilkan perusahaan dapat optimal.

2. Bagi Investor

Memberikan sumbangan pemikiran pada analisis, investor dan para pemegang saham serta manajemen investasi untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, serta dapat menjadi acuan dalam menentukan setiap keputusan serta strategi keuangan yang akan dilakukan.

3. Bagi Akademisi

Untuk bahan riset bagi para peneliti lain dalam mencari dasar apakah rasio EPS, DER, dan ROA berpengaruh pada *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks HIDIV20 di Indonesia. Bagi kalangan akademik yakni peneliti selanjutnya, agar dapat memberikan tambahan informasi yang dapat berguna bagi pengembangan penelitian yang berhubungan dengan *return* saham.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.